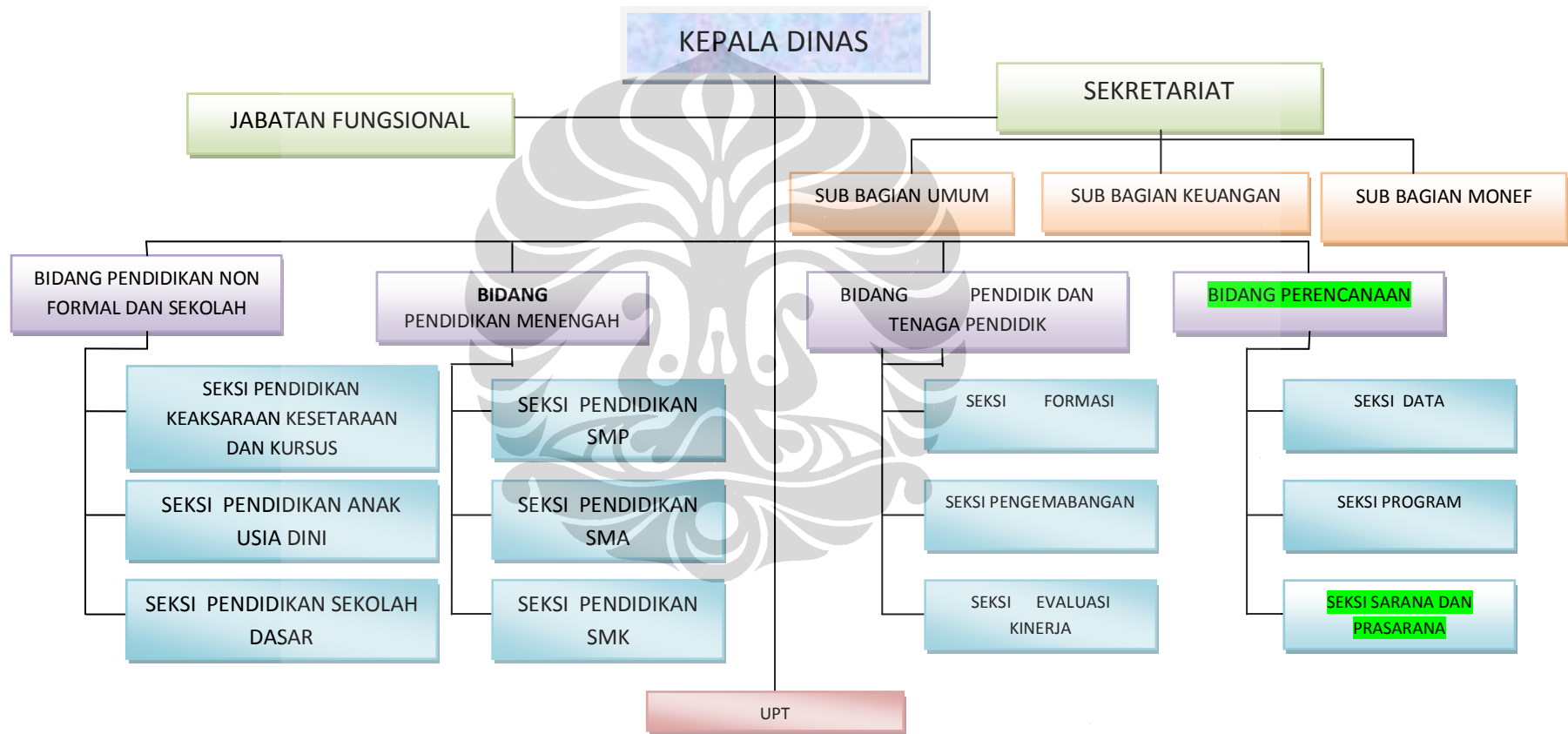




LAMPIRAN 1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

Lampiran 1 : Bagan Struktur Organisasi

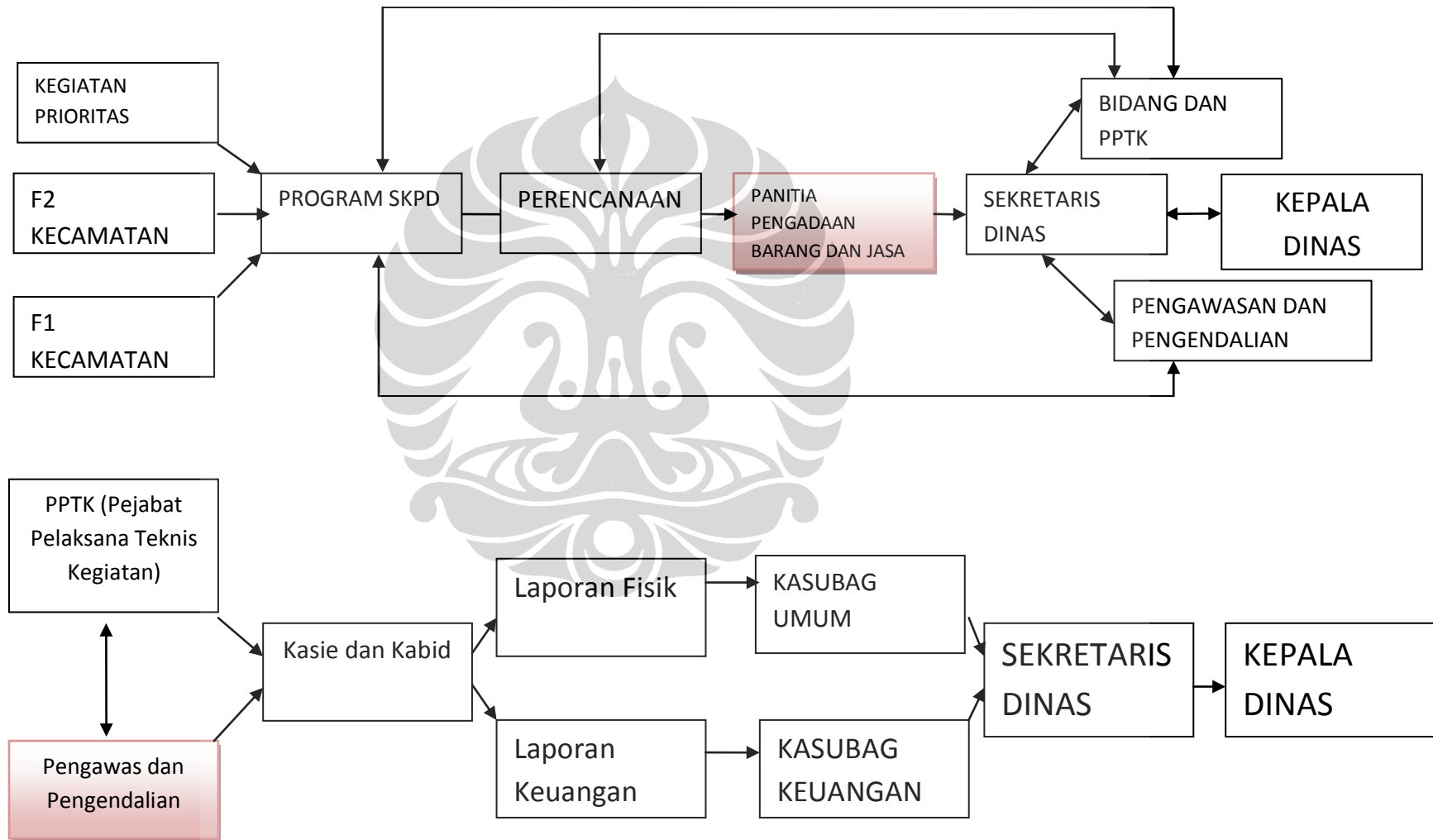
STRUKTUR ORGANISASI DINAS X
KABUPATEN Y





LAMPIRAN 2 BAGAN KEGIATAN DINAS X

Lampiran 2 : Bagan Kegiatan Dinas X





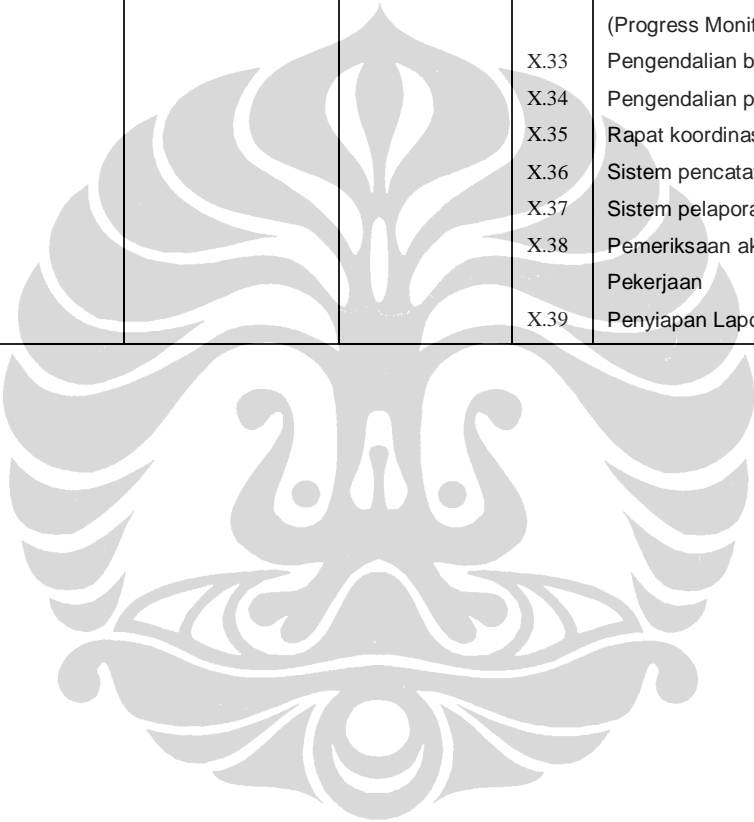
**LAMPIRAN 3 VARIABEL PENELITIAN SEBELUM
VALIDASI**

Lampiran 3 : Variabel Penelitian Sebelum Validasi

Variabel	SubVariabel	Referensi	Indikator	
X : Pengawasan	a. Tahap Aktivitas Pra Konstruksi	- Metodologi	X.1	Laporan Harian yang dibuat Kontraktor
		Supervisi, BKT, 2008.	X.2	Laporan Mingguan yang dibuat oleh Kontraktor
			X.3	Laporan Bulanan yang dibuat oleh Kontraktor
		- <i>A neglected supervisory role : building self-esteem at work.</i>	X.4	Laporan Hasil peninjauan lapangan oleh Pengguna Jasa.
		John Newstrom, Don Gardner, Jon Pierce. 2004	X.5	Laporan Berita dari media masa, seperti koran, majalah, radio dan TV, pengaduan lewat tromol pos pengaduan; informasi ini termasuk pengaduan masyarakat.
			X.6	Laporan temuan dari pengawas fungsional (BAWASDA, BPK, dsb.)
	b. Tahap Aktivitas Konstruksi	- <i>supervisors sometimes talk to much.</i>	X.7	Hal tersebut dapat dicek lewat prosedur,
		William W Hull, 2006.	X.8	teknik, sumber, material, waktu dan sebagainya
			X.9	Laporan Harian yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas
		- PERMEN PU No.45/PRT/M/2007.	X.10	Laporan Mingguan yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas
			X.11	Laporan Bulanan yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas
		- <i>how to identify the effective.</i>	X.12	Laporan Lainnya yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas
	c. Monitoring	James J Andrian, 2006.	X.13	Menganalisa data serta informasi yang absah, yaitu merinci serta mendapatkan hal-hal yang tersirat dan esensi dari keadaan pelaksana.
		- <i>the vital role of today's supervisors.</i> W H Weiss, 2003.	X.14	Membandingkan hasil analisa dengan kriteria-kriteria/spesifikasi yang telah ditetapkan.
			X.15	Menyusun persoalan yang ada.
		- <i>How to be a good supervisor,</i> Contract journal, 2006.	X.16	Mencari penyebab persoalan dan pemecahannya lewat Pertemuan periodik atau pertemuan khusus.
			X.17	Menyusun berita acara pertemuan.
		- <i>Supervisor controls work environments,</i> FDM, 2001.	X.18	Menyusun Berita acara kemajuan pekerjaan.
			X.19	Menyusun Berita acara penagihan.
			X.20	Menyusun Berita acara persoalan yang untuk hal teknis dibuat oleh Konsultan
		- <i>Excellence in supervision,</i> Praveen Gupta,	X.21	Supervisi sedang yang non teknis dibuat oleh Pengguna Jasa.

Lampiran 3 : (Lanjutan)

	d.Evaluasi	2008.	X.22	Mobilisasi tim Konsultan
			X.23	Serah Terima Lapangan
			X.24	Pemeriksaan site
			X.25	Pemeriksaan rencana kerja Penyedia Jasa
			X.26	Rapat pra-konstruksi
	e.Tahap Aktivitas Pasca Konstruksi		X.27	Pemeriksaan Shop Drawing / gambar kerja
			X.28	Survey dan pengukuran
			X.29	Pengujian material
			X.30	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan
			X.31	Perhitungan kuantitas dan pembayaran pekerjaan
			X.32	Pemantauan kemajuan pekerjaan (Progress Monitoring)
			X.33	Pengendalian biaya konstruksi
			X.34	Pengendalian proyek
			X.35	Rapat koordinasi
			X.36	Sistem pencatatan
			X.37	Sistem pelaporan
			X.38	Pemeriksaan akhir dan Serah Terima Pekerjaan
			X.39	Penyiapan Laporan Akhir





LAMPPIRAN 4 CONTOH KUISIONER VALIDASI PAKAR



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGEMBANGAN SOP UNTUK PENGAWASAN
PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH TERHADAP
MUTU KONSTRUKSI**

VALIDASI PAKAR PENELITIAN TESIS

**INTON COKRONEGORO
NPM : 0806 423 633**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
PROGRAM PASCASARJANA BIDANG MANAJEMEN
TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA
2010**

Abstrak

Harapan terhadap profesionalisme pengawasan pembangunan gedung sekolah ini dilatarbelakangi oleh adanya kerusakan-kerusakan pada berbagai bangunan sekolah yang rusak sebelum umur rencana, terganggunya proses belajar-mengajar, dan pembangunan berulang pada lokasi yang sama. Dalam rangka peningkatan kualitas dan kemampuan terhadap kinerja pengawasan terhadap mutu bangunan, harus didukung dengan prosedur teknis pengawasan. Salah satu upaya yang harus segera dilakukan untuk meningkatkan kinerja pengawasan terhadap mutu bangunan adalah peningkatan kualitas kinerja pengawas proyek melalui perbaikan faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi peningkatan Profesionalisme pengawasan proyek, adanya syarat teknik/administrasi yang jelas dan adanya daftar analisa harga satuan dan prosedur teknis yang baku, sedangkan faktor eksternal meliputi adanya anggaran yang tersedia, adanya daftar harga bangunan dan data-data monitoring.

Sehingga dengan adanya prosedur pengawasan dapat memperbaiki kinerja pengawasan terhadap mutu konstruksi bangunan.

Kata Kunci : SOP, Pengawasan, Mutu Konstruksi.

Tujuan Pelaksanaan Survei

Tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah mengidentifikasi apa yang mempengaruhi penerapan SOP pengawasan Pembangunan Gedung Sekolah Terhadap Mutu Konstruksi dalam pelaksanaan pembangunan gedung sekolah dapat mencapai kinerja mutu yang telah ditetapkan dalam spesifikasi. Dan mengidentifikasi dampak dan manfaat yang ditimbulkan dari penerapan SOP pengawasan terhadap pencapaian kinerja mutu konstruksi.

Sasaran Survei

Sasaran survei ini adalah Pengawas bangunan gedung sekolah pada dinas X atau setara yang terlibat pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung sekolah.

DATA PAKAR

1. N a m a :
2. Posisi sekarang :
3. Nama Perusahaan :

4. Latar belakang pendidikan :
 - (a) Sarjana
 - (b) Magister
 - (c) Doktor

5. Berapa lama bekerja di area yang sekarang anda kerjakan (Manajemen Proyek)
: tahun

6. Berapa lama bekerja diposisi ini : tahun

Jakarta, Juni 2010

(.....)

Berikan pendapat anda tentang variabel (X) Pengawasan . Komentar dan masukan dapat diisi pada tabel bagian kanan. Jika ingin memberikan tambahan

Variabel	SubVariabel	Referensi	Indikator	Komentar, Tanggapan, Masukan, dan perbaikan	
X : Pengawasan	a. Monitoring	- Metodologi Supervisi, BKT, 2008.	X.1 X.2 X.3 X.4	Laporan Harian yang dibuat Kontraktor Laporan Mingguan yang dibuat oleh Kontraktor Laporan Bulanan yang dibuat oleh Kontraktor Laporan Hasil peninjauan lapangan oleh Pengguna Jasa.	
		- <i>A neglected supervisory role : building self-esteem at work.</i> John Newstrom,	X.5 X.6	Laporan Berita dari media masa, seperti koran, majalah, radio dan TV, pengaduan lewat tromol pos pengaduan; informasi ini termasuk pengaduan masyarakat. Laporan temuan dari pengawas fungsional (BAWASDA, BPK, dsb.)	
		Don Gardner, Jon Pierce. 2004	X.7 X.8	Hal tersebut dapat dicek lewat prosedur, teknik, sumber, material, waktu dan sebagainya Laporan Harian yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas	
		- <i>supervisors sometimes talk to much.</i> William W Hull,2006.	X.9 X.10	Laporan Mingguan yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas Laporan Bulanan yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas	
		- PERMEN PU No.45/PRT/M/2007.	X.11	Laporan Lainnya yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas	

Lampiran 4 : (Lanjutan)

	c. Evaluasi	- <i>how to identify the effective.</i>	X.12	Menganalisa data serta informasi yang absah, yaitu merinci serta mendapatkan hal-hal yang tersirat dan esensi dari keadaan pelaksana.	
		James J Andrian, 2006.	X.13	Membandingkan hasil analisa dengan kriteria-kriteria/spesifikasi yang telah ditetapkan.	
			X.14	Menyusun persoalan yang ada.	
		- <i>the vital role of today's supervisors.</i>	X.15	Mencari penyebab persoalan dan pemecahannya lewat Pertemuan periodik atau pertemuan khusus.	
		W H Weiss, 2003.	X.16	Pertemuan periodik atau pertemuan khusus.	
			X.17	Menyusun berita acara pertemuan.	
			X.18	Menyusun Berita acara kemajuan pekerjaan.	
			X.19	Menyusun Berita acara penagihan.	
			X.20	Menyusun Berita acara persoalan yang untuk hal teknis dibuat oleh Konsultan Supervisi sedang yang non teknis dibuat oleh Pengguna Jasa.	
			X.20	Menyusun Berita acara persoalan yang untuk hal teknis dibuat oleh Konsultan Supervisi sedang yang non teknis dibuat oleh Pengguna Jasa.	
	d. Tahap Aktivitas Pra Konstruksi	- <i>How to be a good supervisor,</i>	Contract journal, 2006.	X.21	Mobilisasi tim Konsultan
				X.22	Serah Terima Lapangan
				X.23	Pemeriksaan site
		- <i>Supervisor controls work environments,</i>	FDM, 2001.	X.24	Pemeriksaan rencana kerja Penyedia Jasa
				X.25	Rapat pra-konstruksi
	e. Tahap Aktivitas Konstruksi			X.26	Pemeriksaan Shop Drawing / gambar kerja
			X.27	Survey dan pengukuran	
- <i>Excellence in supervision,</i>		Praveen Gupta, 2008.	X.28	Pengujian material	
			X.29	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan	
			X.30	Perhitungan kuantitas dan pembayaran pekerjaan	
			X.31	Pemantauan kemajuan pekerjaan (Progress Monitoring)	
			X.32	Pengendalian biaya konstruksi	

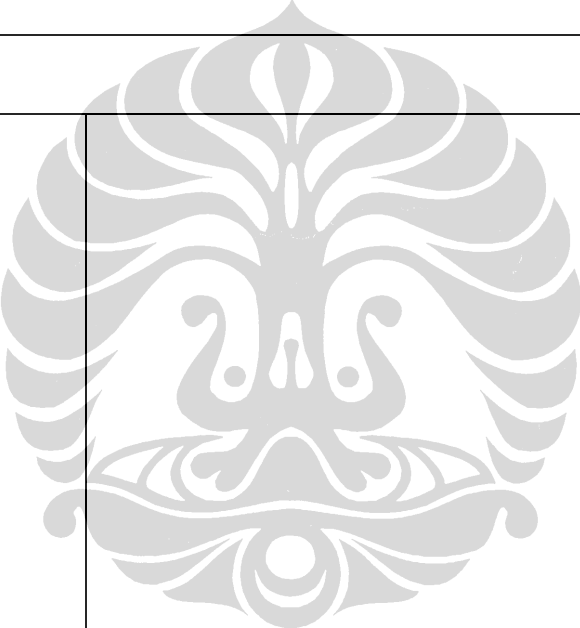
Lampiran 4 : (Lanjutan)

			X.33 X.34 X.35 X.36 X.37 X.38	Pengendalian proyek Rapat koordinasi Sistem pencatatan Sistem pelaporan Pemeriksaan akhir dan Serah Terima Pekerjaan Penyiapan Laporan Akhir	
	F. Tahap Aktivitas Pasca Konstruksi				

Variabel Y ; Kinerja Mutu Proyek

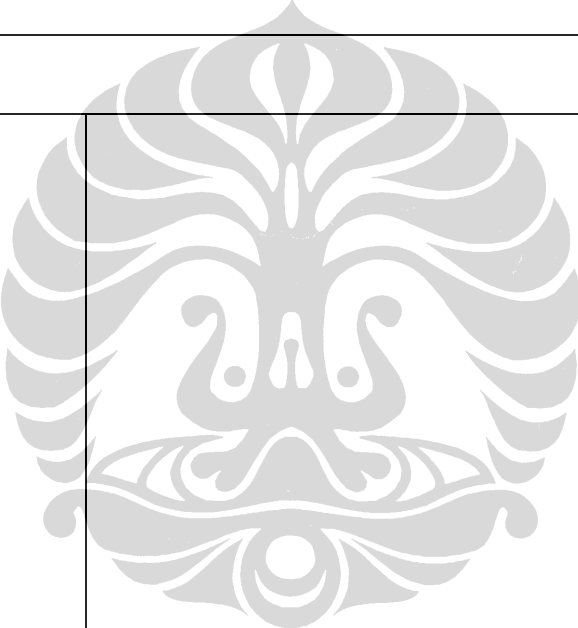
Variabel	Referensi	Indikator	komentar,tanggapan, masukan perbaikan
Y: Mutu Konstruksi	PMBOK 2008	Adanya Pencapaian Jaminan Mutu Hasil Proyek yang tepat	

Berikan pendapat anda tentang variabel *Pengawasan*. Komentar dan masukan dapat diisi pada tabel bagian kanan. Jika variabel *Pengawasan* dapat diisi pada tabel kosong dibawahnya.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	komentar,tanggapan, masukan perbaikan
Tambahkan Variabel			
			

Lampiran 4 : (Lanjutan)

Berikan pendapat anda tentang variabel Mutu Konstruksi (Y). Komentar dan masukan dapat diisi pada tabel bagian kanan. Jika variabel Mutu Konstruksi dapat diisi pada tabel kosong dibawahnya.

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan	komentar,tanggapan, masukan perbaikan
Tambahkan Variabel Mutu Konstruksi (Y)			
			

Berikan pendapat anda tentang variabel Kinerja Mutu Proyek (Y). Komentar dan masukan dapat diisi pada tabel bagian kanan. Jika variabel Kinerja Mutu Proyek dapat diisi pada tabel kosong dibawahnya.

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan	komentar,tanggapan, masukan perbaikan
Tambahkan Variabel Kinerja Mutu Proyek (Y)			



LAMPIRAN 5 VARIABEL PENELITIAN SESUDAH VALIDASI

Tabel 5.3 Daftar Variabel Hasil Validasi Pakar untuk responden

Variabel	SubVariabel	Referensi	Indikator		Komentar, Tanggapan, Masukan, dan perbaikan	
X : Pengawasan	a. Perencanaan	- PMBOK 2008	X.1	Melakukan Comunication Planing		
			X.2	Adannya Quality Planing		
			X.3	Adanya Scheduling		
	b. Tahap Aktivitas Pra Konstruksi	- Metodologi Supervisi, BKT, 2008. - <i>A neglected supervisory role : building self-esteem at work.</i> John Newstrom, Don Gardner, Jon Pierce. 2004		X.4		Melaksanakan Serah Terima Lapangan
				X.5		Adanya Perijinan untuk pelaksanaan proyek
				X.6		Melaksanakan Pemeriksaan site (Cek List)
				X.7		Pemeriksaan rencana kerja Penyedia Jasa
				X.8		Pemeriksaan Shop Drawing / Gambar Kerja
				X.9		Adanya Contoh Material yang Akan Dipakai
				X.10		Pengukuran Lapangan
				X.11		Rapat pra-konstruksi
				X.12		Melaksanakan Pengawasan pelaksanaan pekerjaan
				X.13		Melaksanakan Pengujian material
	c. Tahap Aktivitas Konstruksi	- <i>supervisors sometimes talk to much.</i> William W Hull,2006. - PERMEN PU No.45/PRT/M/ 2007.		X.14		Adanya Perhitungan kuantitas dan pembayaran pekerjaan
				X.15		Melaksanakan Pemantauan kemajuan pekerjaan (Progress Monitoring)
				X.16		Rapat koordinasi
				X.17		Menganalisa data serta informasi yang absah, yaitu merinci serta mendapatkan hal-hal yang tersirat dan esensi dari keadaan pelaksana.
				X.18		Membandingkan hasil analisa dengan kriteria-kriteria / spesifikasi yang telah ditetapkan.
				X.19		Menyusun persoalan yang ada.
				X.20		Mencari penyebab persoalan dan pemecahannya lewat

Lampiran 5 : (Lanjutan)

	<p>d. Monitoring & Evaluasi</p>	<p>- <i>how to identify the effective.</i> James J Andrian, 2006.</p> <p>- <i>the vital role of today's supervisors.</i> W H Weiss, 2003.</p> <p>- <i>How to be a good supervisor,</i> Contract journal, 2006.</p> <p>- <i>Supervisor controls work environments</i> , FDM, 2001.</p> <p>- <i>Excellence in supervision,</i> Praveen Gupta, 2008.</p>	<p>X.21 X.22 X.23 X.24 X.25 X.26 X.27 X.28 X.29 X.30 X.31 X.32 X.33 X.34 X.35 X.36 X.37 X.38</p>	<p>Pertemuan periodik atau pertemuan khusus. Menyusun berita acara pertemuan. Menyusun Berita acara kemajuan pekerjaan. Menyusun Berita acara penagihan. Menyusun Berita acara persoalan non teknis dibuat oleh Pengguna Jasa Menyusun Berita acara persoalan teknis dibuat oleh Konsultan Supervisi. Melakukan Pengecekan Langsung Kelapangan Memeriksa Laporan Pekerjaan Harian yang dibuat Kontraktor Membuat Laporan Pekerjaan Harian yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas Memeriksa Laporan Pekerjaan Mingguan yang dibuat oleh Kontraktor Membuat Laporan Pekerjaan Mingguan yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas Memeriksa Laporan Pekerjaan Bulanan yang dibuat oleh Kontraktor Membuat Laporan Pekerjaan Bulanan yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas Membuat Laporan Pekerjaan Hasil peninjauan lapangan oleh Pengguna Jasa. Membuat Laporan temuan dari pengawas fungsional (BAWASDA, BPK, dsb.) Membuat Laporan Lainnya yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas Melaksanakan Pengendalian proyek Adanya Sistem pencatatan Adanya Sistem pelaporan</p>	
--	--	---	--	--	--

Lampiran 5 : (Lanjutan)

	e. Tahap Aktivitas Pasca Konstruksi		X.39 X.40	Pemeriksaan akhir dan Serah Terima Pekerjaan Penyiapan Laporan Akhir	
--	--	--	--------------	---	--

Sumber : Data olahan





LAMPIRAN 6 CONTOH KUISIONER RESPONDEN



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGEMBANGAN SOP UNTUK PENGAWASAN
PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH TERHADAP
MUTU KONSTRUKSI**

KUESIONER PENELITIAN

**OLEH :
INTON COKRONEGORO**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
PROGRAM PASCASARJANA BIDANG MANAJEMEN TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA
2010**

Responden yang terhormat, kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan SOP pengawasan terhadap mutu konstruksi.

Saya mengharapkan bantuan anda untuk memberi jawaban pada setiap pertanyaan dalam kuesioner ini dengan keadaan sebenarnya.

Akhirnya atas partisipasi anda saya ucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

INTON COKRONEGORO



Abstrak

Harapan terhadap profesionalisme pengawasan pembangunan gedung sekolah ini dilatarbelakangi oleh adanya kerusakan-kerusakan pada berbagai bangunan sekolah yang rusak sebelum umur rencana, terganggunya proses belajar-mengajar, dan pembangunan berulang pada lokasi yang sama. Dalam rangka peningkatan kualitas dan kemampuan terhadap kinerja pengawasan terhadap mutu bangunan, harus didukung dengan prosedur teknis pengawasan. Salah satu upaya yang harus segera dilakukan untuk meningkatkan kinerja pengawasan terhadap mutu bangunan adalah peningkatan kualitas kinerja pengawas proyek melalui perbaikan faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi peningkatan Profesionalisme pengawasan proyek, adanya syarat teknik/administrasi yang jelas dan adanya daftar analisa harga satuan dan prosedur teknis yang baku, sedangkan faktor eksternal meliputi adanya anggaran yang tersedia, adanya daftar harga bangunan dan data-data monitoring. Sehingga dengan adanya prosedur pengawasan dapat memperbaiki kinerja pengawasan terhadap mutu konstruksi bangunan.

Kata Kunci : SOP, Pengawasan, Mutu Konstruksi.

Tujuan Pelaksanaan Survei

Tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah mengidentifikasi apa yang mempengaruhi penerapan Kualitas SOP pengawasan Pembangunan Gedung Sekolah Terhadap Mutu Konstruksi dalam pelaksanaan pembangunan gedung sekolah dapat mencapai kinerja mutu yang telah ditetapkan dalam spesifikasi. Dan mengidentifikasi dampak dan manfaat yang ditimbulkan dari penerapan SOP pengawasan terhadap pencapaian kinerja mutu konstruksi.

Ruang Lingkup Survei

Survei dibatasi hanya pada proses penerapan Kualitas SOP pengawasan Pembangunan Gedung Sekolah Terhadap Mutu Konstruksi dalam pelaksanaan pembangunan gedung sekolah.

Kerahasiaan Informasi

Seluruh informasi yang diberikan untuk survei penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan digunakan diluar penelitian ini.

Kontak

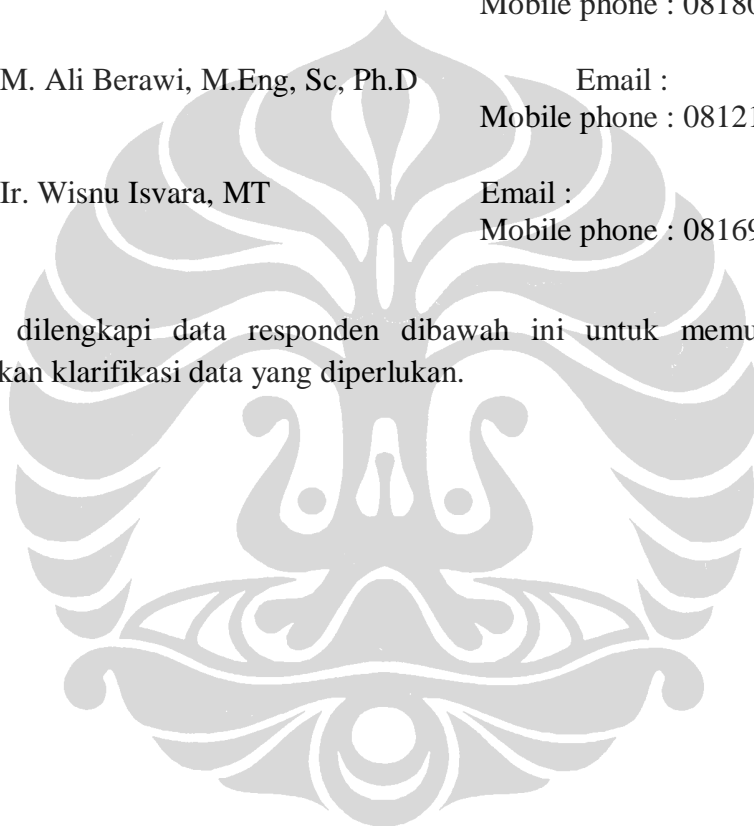
Jika ada pertanyaan dan keterangan mengenai survey ini, silahkan menghubungi kami

- Inton Cokronegoro Email : intoncokronegoro@yahoo.com
 Mobile phone : 081804050621

- M. Ali Berawi, M.Eng, Sc, Ph.D Email :
 Mobile phone : 081218012207

- Ir. Wisnu Isvara, MT Email :
 Mobile phone : 0816996713

Mohon dilengkapi data responden dibawah ini untuk memudahkan kami dalam melakukan klarifikasi data yang diperlukan.



DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Tlp. / HP :
4. Email :
5. Nama Instansi / Perusahaan :
6. Posisi di perusahaan :
7. Pengalaman : Thn
8. Pendidikan terakhir : SMU / SMK / D3 / S1 / S2 (silahkan dilingkari)
9. Latar Belakang Pendidikan :

Jakarta, JUNI 2010

(.....)

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner Untuk Variabel X

1. Jawaban merupakan persepsi Bapak/Ibu terhadap Penerapan *SOP Pengawasan*, dan pengaruh *SOP* pengawasan terhadap mutu konstruksi yang langsung Bapak/Ibu alami pada proyek yang telah dikerjakan.
2. Pengisian kuesioner dilakukan dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah disediakan.

B. Keterangan untuk penilaian "Pengaruh/Dampak penerapan SOP Pengawasan terhadap Mutu Konstruksi"

Skala	Penilaian	Keterangan
1	Tidak signifikan	Tidak terlalu berpengaruh terhadap Mutu Konstruksi
2	Ringan	Berpengaruh sedikit terhadap Mutu Konstruksi
3	Cukup Signifikan	Berpengaruh dan dapat menyebabkan Pencapaian Mutu Konstruksi
4	Signifikan	Berpengaruh dan pasti mengakibatkan Pencapaian Mutu Konstruksi
5	Sangat Signifikan	Sangat berpengaruh dan pasti mengakibatkan Pencapaian Mutu Konstruksi

D. Contoh pengisian kuesioner untuk variabel X

SOP Pengawasan yang berpengaruh terhadap mutu konstruksi (variabel X)

Bagaimana persepsi Bapak/Ibu terhadap frekuensi penerapan yang terjadi, dan pengaruh konsep green terhadap kinerja mutu yang langsung Bapak/Ibu alami pada proyek yang telah dikerjakan?

Variabel Pengembangan SOP Pengawasan		Tingkat Pengaruh				
		1	2	3	4	5
1	a. Perencanaan X.1 Melakukan Communication Planing X.2 Adanya Quality Planing X.3 Adanya Scheduling		√	√		

Lampiran 6 : (Lanjutan)

Faktor-faktor SOP Pengawasan terhadap Mutu Konstruksi (X)

SubVariabel SOP Pengawasan	Pertanyaan	Tingkat Pengaruh					
		1	2	3	4	5	
a. Perencanaan	X.1	Melakukan Comunication Planing					
	X.2	Adanya Quality Planing					
	X.3	Adanya Scheduling					
b. Tahap Aktivitas Pra Konstruksi	X.4	Melaksanakan Serah Terima Lapangan					
	X.5	Adanya Perijinan untuk pelaksanaan proyek					
	X.6	Melaksanakan Pemeriksaan site (Cek List)					
	X.7	Pemeriksaan rencana kerja Penyedia Jasa					
	X.8	Pemeriksaan Shop Drawing / Gambar Kerja					
	X.9	Adanya Contoh Material yang Akan Dipakai					
	X.10	Pengukuran Lapangan					
	X.11	Rapat pra-konstruksi					
	c. Tahap Aktivitas Konstruksi	X.12	Melaksanakan Pengawasan pelaksanaan pekerjaan				
X.13		Melaksanakan Pengujian material					
X.14		Adanya Perhitungan kuantitas dan pembayaran pekerjaan					
X.15		Melaksanakan Pemantauan kemajuan pekerjaan (Progress Monitoring)					
X.16		Rapat koordinasi					
X.17		Menganalisa data serta informasi yang absah, yaitu merinci serta mendapatkan hal-hal yang tersirat dan esensi dari keadaan pelaksana.					
X.18		Membandingkan hasil analisa dengan kriteria-kriteria / spesifikasi yang telah ditetapkan.					
X.19		Menyusun persoalan yang ada.					
X.20		Mencari penyebab persoalan dan pemecahannya lewat Pertemuan periodik atau pertemuan khusus.					
X.21		Menyusun berita acara pertemuan.					
X.22		Menyusun Berita acara kemajuan pekerjaan.					
X.23		Menyusun Berita acara penagihan.					
X.24		Menyusun Berita acara persoalan non teknis dibuat oleh Pengguna Jasa					
d. Monitoring & Evaluasi		X.25	Menyusun Berita acara persoalan teknis dibuat oleh Konsultansi Supervisi.				
		X.26	Melakukan Pengecekan Langsung Kelapangan				
		X.27	Memeriksa Laporan Pekerjaan Harian yang dibuat				

Lampiran 6 : (Lanjutan)

e. Tahap Aktivitas Pasca Konstruksi	X.28	Kontraktor Membuat Laporan Pekerjaan Harian yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas					
	X.29	Memeriksa Laporan Pekerjaan Mingguan yang dibuat oleh Kontraktor					
	X.30	Membuat Laporan Pekerjaan Mingguan yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas					
	X.31	Memeriksa Laporan Pekerjaan Bulanan yang dibuat oleh Kontraktor					
	X.32	Membuat Laporan Pekerjaan Bulanan yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas					
	X.33	Membuat Laporan Pekerjaan Hasil peninjauan lapangan oleh Pengguna Jasa.					
	X.34	Membuat Laporan temuan dari pengawas fungsional (BAWASDA, BPK, dsb.)					
	X.35	Membuat Laporan Lainnya yang telah dicek keabsahannya oleh Pengawas					
	X.36	Melaksanakan Pengendalian proyek					
	X.37	Adanya Sistem pencatatan					
	X.38	Adanya Sistem pelaporan					
	X.39	Pemeriksaan akhir dan Serah Terima Pekerjaan					
	X.40	Penyiapan Laporan Akhir					

E. Petunjuk Pengisian Kuesioner Untuk Variabel Y


- 1 Jawaban adalah SOP Pengawasan yang telah di laksanakan.
- 2 Pengisian kuesioner dilakukan dengan melingkari salah satu score atau memberikan tanda silang atau X

F. Keterangan untuk penilaian "Pengawasan"

Skala	Penilaian	Keterangan
1	Berpengaruh Sangat rendah	Berpengaruh Sangat Kurang Berpengaruh ;
2	Berpengaruh Rendah	Berpengaruh Kurang Berpengaruh ;
3	Berpengaruh Sedang	Berpengaruh Baik ;
4	Berpengaruh Tinggi	Berpengaruh Cukup Baik;
5	Berpengaruh Sangat Tinggi	Berpengaruh Sangat Tinggi ;

G. Contoh pengisian kuesioner untuk variabel Y

Bagaimanakah Hasil Mutu Konstruksi Jika SOP Pengawasan ini Diterapkan?
(Silahkan melingkari salah satu score dibawah ini)



Skala	Penilaian	Keterangan
1	Sangat Buruk	Tidak bisa di serah terima hasil pekerjaan
2	Buruk	Banyak perbaikan pada item skunder
3	Cukup	Perbaikan pada item skunder dan primer
4	Cukup Baik	Item skunder sesuai spesifikasi, perbaikan di item primer.
5	Baik	Sesuai dengan spesifikasi

Kinerja biaya proyek (Variabel Y)

Bagaimanakah Hasil Mutu Konstruksi Jika SOP Pengawasan ini Diterapkan?
(Silahkan melingkari salah satu score dibawah ini)

Lampiran 6 : (Lanjutan)

Skala	Penilaian	Keterangan
1	Sangat Buruk	Tidak bisa di serah terima hasil pekerjaan
2	Buruk	Banyak perbaikan pada item skunder
3	Cukup	Perbaikan pada item skunder dan primer
4	Cukup Baik	Item skunder sesuai spesifikasi, perbaikan di item primer.
5	Baik	Sesuai dengan spesifikasi

Penutup

Mohon diperiksa kembali, apakah masih ada jawaban yang belum terisi, mengingat kuesioner yang terisi tidak lengkap tidak dapat diolah, sehingga menyebabkan kami akan kehilangan masukan yang sangat berharga dari partisipasi anda.

Terima kasih karena Bapak/Ibu telah menyediakan waktu mengisi kuesioner



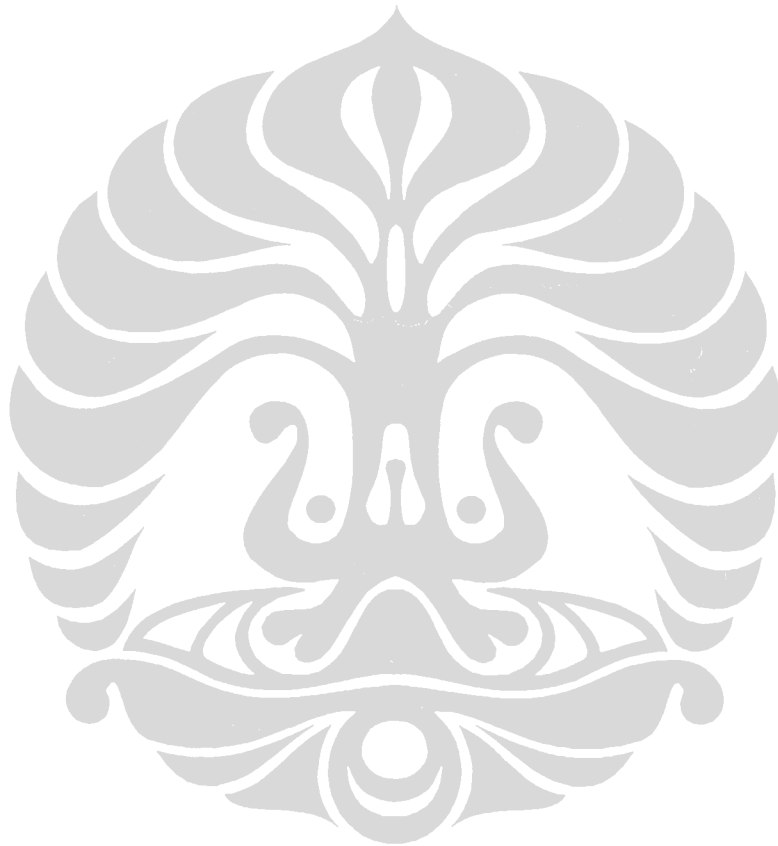
LAMPIRAN 7 SAMPEL PROYEK

Lampiran 7 : (Sampel Kegiatan)

NO.	LOKASI PROYEK	NAMA KEGIATAN
1	SDN Cikuya II , Kec. Solear	Rehab Total
2	SMPN II, Kec. Ciputat	Rehab Total
3	SDN Sindang Sono VI Kec. Sindang Jaya	Rehab Total
4	SDN Cibayana	Rehab Total
5	SDN Kanurang Atas	Rehab Ringan
6	SDN Rawa Kidang , Kec, Sukadiri	Rehab Total
7	SDN Jeungjing III , Kec. Cisoka	Pemagaran & Paving Blok
8	SDN Cijeruk I , Kec. Mekar Baru	Rehab Total
9	SDN Kadu Sempur , Kec. Curug (total)	Rehab Ringan
10	SD Karya Bakti	Rehab kantor
11	SDN Cempaka II, Kec. Cisoka	Pemeliharaan rumah dinas
12	SDN Pasanggrahan I	Rehab Total
13	SDN Cisereh II , Kec. Tigaraksa	Rehab Total
14	SDN Merak III, Kec. Sukamulya	Rehab Total
15	SDN Lontar I Kec. Kemeri	Rehab Total Lanjutan
16	SDN Cogreg II Ds.Pasirbolang Kec.Tigaraksa	Rehab Ringan
17	SDN Badak III Ds. Jambu Karya Kec. Rajeg	Rehab Total
18	SDN Gunung Kaler I	Rehab Total
19	SDN Tobat I Ds.Tobat Kec.Balaraja	Rehab Total
20	SDN Cempaka II, Kec. Cisoka	Rehab Total
21	SDN Peusar I, Kec. Panongan	Rehab Total
22	SDN Tegal Kunir Lor I Kec.Mauk	Rehab Total
23	SDN Cikande II , Kec. Jayanti	Rehab Total
24	SDN Sampora I	Rehab Ringan
25	SDN Kamp. Kelor I	Rehab Total Ruang Kantor
26	SDN Serpong II	Pemeliharaan rumah dinas
27	SDN Pakulonon Timur , Kec. Serpong Utara	Rehab Total
28	SDN Kedung , Kec. Kronjo	Rehab Total
29	SDN Kedung Dalem I, Kec. Mauk	Pemeliharaan rumah dinas
30	SMPN 2 Solear , Kec. Solear	Rehab Total
31	SDN Cihuni II , Kec. Pagedangan	Rehab Total
32	SMAN 1 Kosambi	Rehab Berat
33	SDN Pakuhaji III , Kec, Pakuhaji	Rehab Total
34	SDN PB Kelapa Dua I , Kec. Kelapa Dua	Rehab Total

Lampiran 7 : (Lanjutan)

35	SDN Salembaran II	Rehabilitasi Rumah Dinas
36	SDN Kadu II	Rehab MCK
37	SDN Cibetok I Ds.Cibetok Kec.Gunung Kaler	Rehab Total





LAMPIRAN 8 TABULASI DATA



LAMPIRAN 9
DATA PENGELOMPOKAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN,
DAN PENGALAMAN

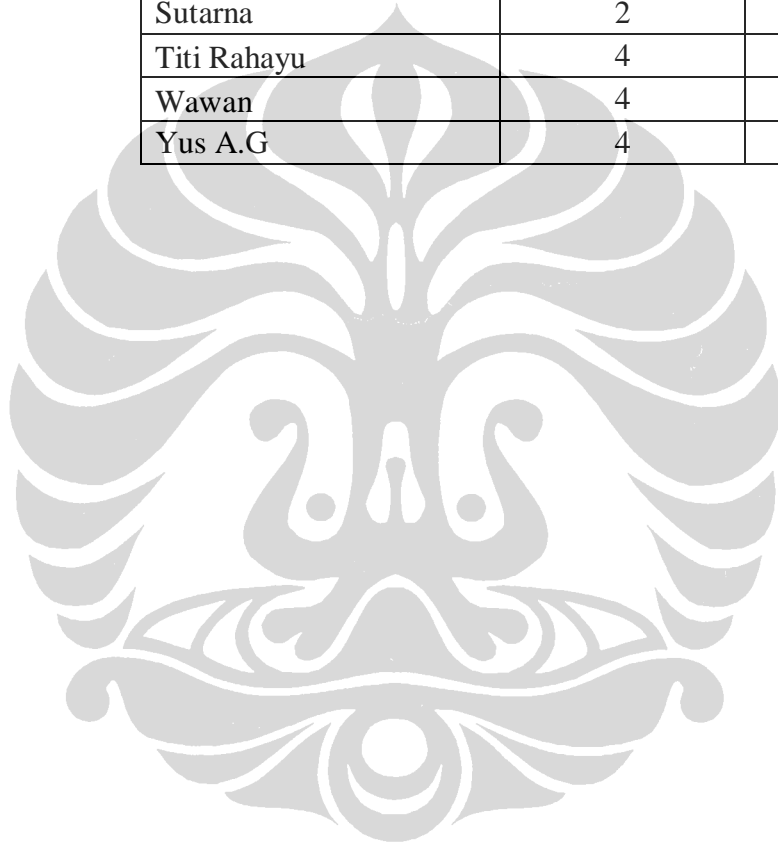
Lampiran 9 : Data Pengelompokan Latar Belakang
Pendidikan Dan Pengalaman

Bobot	Pendidikan	Pengalaman
1	SMU	<10 th
2	SMK	> 10 th
3	D3	
4	S1	
5	S2	

Nama	Pendidikan	Pengalaman
Abdul Kadir	2	1
Achmad Wildan Iwan	1	2
Adam Alif	3	2
Airudin Jafar	3	1
Anjung Wibiksana, STP	4	2
Anna Novianti, SE, MM	5	2
Arfiani	3	2
Dahtul Kahfi	2	1
Dede Waska	2	1
Doni Wardiana	3	2
Eko Purwanto	1	1
Eko Suyanto	1	2
Ferry Sulaiman	1	2
Harjunantoro	4	2
Herman	3	2
Idrus	4	1
Ilham	1	2
Iman nuryadin	1	1
Inton	4	2
Jamasari, Spd	4	2
Kiswanto, ST	4	1
Maman Suryaman	2	1
Moh Sutoni	1	2
Mulyadi	1	2
Neneng Jamilah	1	1
Nursih	1	2

Lampiran 9 : (Lanjutan)

Pupu Fauzi	1	2
Saini	4	2
Siti Rohayah	4	2
Soleh	1	2
Sony	4	2
Subur	1	2
Suryadi	4	1
Sutarna	2	1
Titi Rahayu	4	2
Wawan	4	1
Yus A.G	4	1





LAMPIRAN 10 HASIL PERHITUNGAN UJI KORELASI



LAMPIRAN 11 HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI

OUTPUT ANALISA REGRESI PERTAMA

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.789 ^a	.622	.612	.28060	.622	57.683	1	35	.000	
2	.864 ^b	.747	.732	.23290	.125	16.802	1	34	.000	1.992

a. Predictors: (Constant), X25

b. Predictors: (Constant), X25, X2

c. Dependent Variable: Y1

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.542	1	4.542	57.683	.000 ^a
	Residual	2.756	35	.079		
	Total	7.297	36			
2	Regression	5.453	2	2.727	50.264	.000 ^b
	Residual	1.844	34	.054		
	Total	7.297	36			

a. Predictors: (Constant), X25

b. Predictors: (Constant), X25, X2

c. Dependent Variable: Y1

Lampiran 11 : (Lanjutan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.062	.166		18.496	.000	2.726	3.399					
	X25	.369	.049	.789	7.595	.000	.271	.468	.789	.789	.789	1.000	1.000
2	(Constant)	2.512	.192		13.067	.000	2.121	2.902					
	X25	.289	.045	.618	6.449	.000	.198	.380	.789	.742	.556	.810	1.235
	X2	.257	.063	.393	4.099	.000	.130	.385	.662	.575	.353	.810	1.235

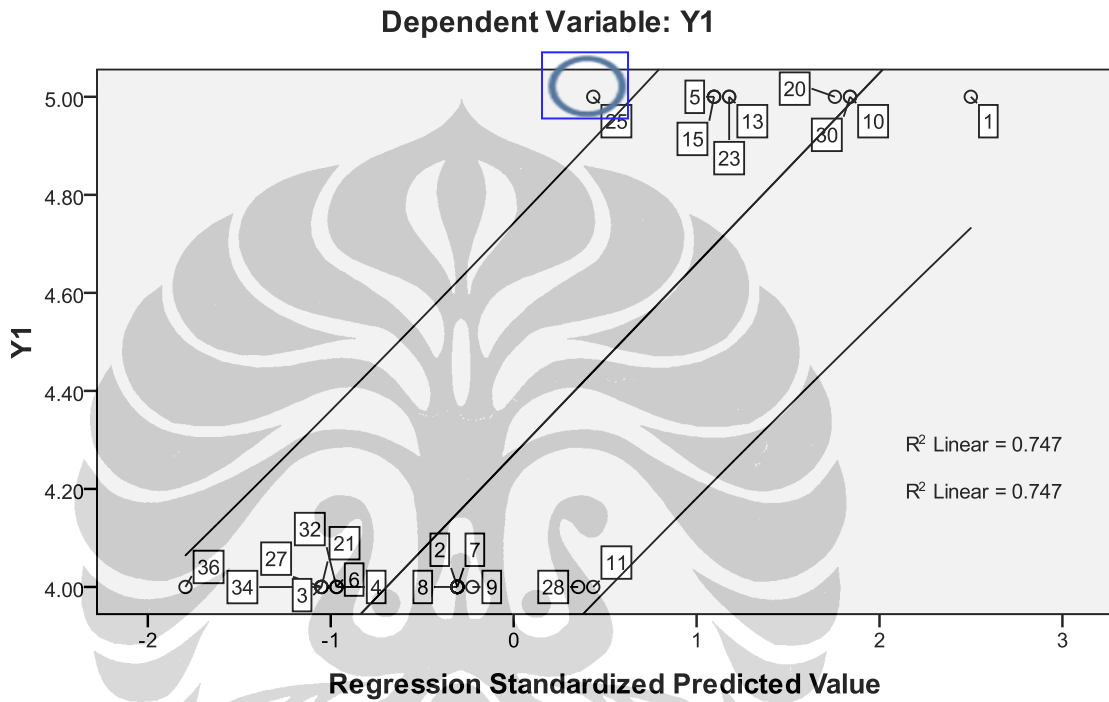
a. Dependent Variable: Y1

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X25	X2
1	1	1.960	1.000	.02	.02	
	2	.040	7.037	.98	.98	
2	1	2.935	1.000	.00	.01	.00
	2	.043	8.272	.22	.97	.09
	3	.022	11.558	.78	.03	.91

a. Dependent Variable: Y1

Scatterplot



OUTPUT ANALISA REGRESI KE DUA

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.790 ^a	.625	.613	.27302	.625	56.556	1	34	.000	
2	.881 ^b	.776	.762	.21407	.151	22.302	1	33	.000	1.822

a. Predictors: (Constant), X25

b. Predictors: (Constant), X25, X2

c. Dependent Variable: Y1

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.216	1	4.216	56.556	.000 ^a
	Residual	2.534	34	.075		
	Total	6.750	35			
2	Regression	5.238	2	2.619	57.145	.000 ^b
	Residual	1.512	33	.046		
	Total	6.750	35			

a. Predictors: (Constant), X25

b. Predictors: (Constant), X25, X2

c. Dependent Variable: Y1

Lampiran 11 : (Lanjutan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.084	.162		19.085	.000	2.756	3.412					
	X25	.359	.048	.790	7.520	.000	.262	.456	.790	.790	.790	1.000	1.000
2	(Constant)	2.502	.177		14.160	.000	2.143	2.862					
	X25	.271	.042	.597	6.488	.000	.186	.356	.790	.749	.535	.802	1.247
	X2	.274	.058	.435	4.722	.000	.156	.392	.700	.635	.389	.802	1.247

a. Dependent Variable: Y1

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X25	X2
1	1	1.960	1.000	.02	.02	
	2	.040	6.959	.98	.98	
2	1	2.934	1.000	.00	.01	.00
	2	.044	8.208	.23	.96	.08
	3	.022	11.450	.77	.03	.92

a. Dependent Variable: Y1

Scatterplot

